

PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM BETERNAK AYAM DI GMIT GETSEMANI OEBATU

Sance Mariana Tameon, Irene Sondang Ully, Jeni Isak Lele, Semri A. Tampani
Institut Agama Kristen Negeri Kupang
Email Koresponden: sancemariana82@gmail.com

Diterima:

19-07-2022

Direview:

02-08-2022

03-08-2022

Direvisi:

08-08-2022

Diterbitkan:

30-08-2022

Keywords:

*broilers,
empowerment,
family, Missio Dei,
women.*

Kata Kunci:

ayam broiler, kaum
perempuan,
keluarga, *Missio Dei*,
pemberdayaan.

Abstract

The limited supply of broiler chickens in Rote has become a business opportunity for the people. Therefore, the community service of the Missiology study program focused on the women of GMIT Getsemani Oebatu to breed the chicken and increase their income. The purpose is to empower the women in economic and spiritual aspects to help them understand their role as agents of God's mission. The action research method was applied with a focus on participatory action research in the mentoring process. It runs in four stages: diagnosing (initial survey using observation and interview), planning the action, taking action (training and mentoring), and evaluating by paying attention to the development process until harvest. The result of the mentoring showed that the women of GMIT Getsemani Oebatu were very enthusiastic about raising chickens and wanted to increase income for the family because of its relatively short period of rearing (one month).

Abstrak

Keterbatasan ketersediaan ayam di Rote menjadi peluang bisnis untuk masyarakat. Karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Misiologi berbagi dengan kaum perempuan GMIT Getsemani Oebatu sebagai salah cara mengaplikasikan misi Allah dalam konteks keluarga. Tujuan PKM ini untuk meningkatkan sumber pendapatan kaum perempuan sekaligus menolong mereka dalam memahami peran mereka sebagai agen misi Allah bagi keluarga. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan dimana proses pendampingan dalam dalam tulisan ini berfokus menggunakan penelitian tindakan partisipatori (*participatory action research*). Kegiatan PKM ini berjalan dalam empat tahap yaitu *diagnosing* (survei awal dengan teknik observasi dan wawancara, *planning action*, *taking action* (pelatihan dan pendampingan) dan *evaluating action* dengan memperhatikan proses perkembangan produk sampai pada masa panen. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kaum perempuan GMIT Getsemani Oebatu sangat antusias dalam beternak ayam dan ingin untuk menambah penghasilan bagi keluarga karena beternak ayam broiler hanya memerlukan waktu satu bulan hingga waktu panen.

PENDAHULUAN

Kaum perempuan memiliki potensi yang besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam lingkup keluarga. Namun, belum diberdayakan secara optimal sehingga masih terdapat sejumlah besar perempuan yang berada pada kondisi memprihatinkan. Minimnya pengetahuan, keterampilan, kreativitas serta aspirasi memberi berdampak pada persoalan kemiskinan dan posisi marginal kaum perempuan.¹ Itu sebabnya diperlukan program-program peningkatan kapasitas baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga swasta, lembaga pendidikan maupun perorangan. Tujuannya untuk memberdayakan kaum perempuan khususnya dalam bidang ekonomi sehingga perempuan dan keluarganya dapat keluar dari kemiskinan dan keterpinggiran.

Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang dapat diterapkan bagi kaum perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga adalah beternak ayam broiler. Beternak ayam broiler memungkinkan seorang ibu rumah tangga untuk tetap produktif (mendapat penghasilan) sekalipun perempuan hanya berada di rumah. Sembari mengurus berbagai pekerjaan rumah tangga, perempuan juga dapat mengusahakan kesejahteraan diri dan keluarganya secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanah bahwa tujuan utama pemberdayaan perempuan adalah menciptakan kemandirian, artinya sebagai bagian integral dari masyarakat perempuan diharapkan dapat menolong dirinya sendiri dalam berbagai aspek, khususnya yang menyangkut kontinuitas hidupnya.²

Selain alasan di atas, beternak ayam broiler juga merupakan salah satu jenis usaha yang menjanjikan. Daging hewan memiliki kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh manusia, selain itu diantara komoditas pangan yang ada di pasaran, pangan yang berasal dari hewani atau daging hewan menjadi salah satu yang banyak diminati masyarakat luas setelah padi-padian.³ Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat yang mengkonsumsi daging hewan baik untuk kebutuhan hidup sehari-hari maupun untuk menjadi salah satu menu favorit di rumah makan maupun di tempat-tempat pesta, ataupun kegiatan lainnya. Daging menjadi kebutuhan masyarakat luas, khususnya ayam menjadi komoditi yang sangat dicari-cari guna memenuhi kebutuhan masyarakat, tidak terkecuali masyarakat di Kabupaten Rote, Nusa Tenggara Timur.

Berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan daging di Rote maka yang menjadi salah satu pilihan terbaik adalah Ayam Broiler. Daging ayam merupakan salah satu pangan hewani yang memberikan sumbangan besar bagi pemenuhan kebutuhan protein bagi tubuh manusia. Daging ayam juga mudah didapat dan mudah untuk diolah, harganya sangat mudah dijangkau karena relatif murah.⁴ Dampak positif lain dari tingginya protein yang terkandung dalam daging ayam adalah meningkatkan sistem imun tubuh, menurunkan berat badan, menghilangkan stress, menyehatkan jantung, menghindari

¹ Siti Hasanah, "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)," *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71-88.

² Hasanah, "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)."

³ Aprianda Winda, Rochadi Tawaf, and Marina Sulistyati, "Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran," *Jurnal Universitas Padjadjaran* 5, no. 2 (2016): 1-16.

⁴ Winda, Tawaf, and Sulistyati, "Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran."

anemia dan menguatkan tulang⁵ disamping itu, juga jarang menjadi pantangan bagi tubuh dan masyarakat luas karena tidak bertentangan dengan keyakinan.

Melihat kebutuhan masyarakat dan manfaatnya yang sangat banyak terhadap daging ayam broiler maka menjadi perhatian penting bila peluang ini menjadi pilihan bagi peningkatan ekonomi masyarakat di wilayah Rote sebab untuk memenuhi kebutuhan ayam broiler di pulau Rote sebagian besar didatangkan dari luar Kabupaten Rote (Kota Kupang)⁶ yang jarak tempuh dua daerah tersebut adalah 121 km menggunakan transportasi angkutan udara, dan 46,00 km menggunakan transportasi Laut.⁷ Berdasarkan alasan di atas, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2022, diusulkan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat terkait dengan beternak ayam broiler. Namun pendampingan ini akan difokuskan kepada kaum ibu yang bekerja di sektor domestik (Ibu Rumah Tangga). Mengapa kaum Ibu? Pemberdayaan kaum ibu mulai gencar dilakukan baik oleh pemerintah maupun perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma. Harapan dari pemberdayaan ini adalah agar dapat menghasilkan ibu-ibu yang produktif dan yang berdaya juang dalam meningkatkan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan hidup keluarga

Pendampingan ini ditujukan kepada kaum ibu di kabupaten Rote Ndao, Kecamatan Rote Barat Daya, Desa Oebatu RW.015 RW.008, Prov. Nusa Tenggara Timur. Khususnya kepada Kaum ibu (Wanita GMT) Jemaat Getsemani Oebatu. Kaum ibu di Jemaat Getsemani Oebatu adalah salah satu kelompok yang menjadi perhatian untuk dimotivasi agar produktif dalam menopang ekonomi Rumah Tangga karena tingkat keaktifan dalam penatalayanan gereja cukup tinggi.⁸ Jemaat Getsemani Oebatu diketuai oleh Pdt. Yedy Meno-Lisnahan, S.Si. Teol., dan Kelompok Wanita GMT di Jemaat Getsemani Oebatu diketuai oleh Ibu Soli Ngiri dengan anggota sebanyak 162 orang yang dibagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan wilayahnya masing-masing dalam lingkungan Jemaat Getsemani Oebatu.

Keluarga-keluarga dalam gereja ini pada umumnya adalah petani tuak/nira dan petani musiman dengan pendapatan seadanya (memenuhi kebutuhan pokok). Untuk memenuhi kebutuhan lainnya diperlukan keterampilan yang diharapkan mampu menambah penghasilan dalam upaya meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga. Melihat rutinitas sebagai petani tuak dan musimim dari kaum ibu tersebut maka ada peluang waktu yang dapat dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui usaha beternak ayam broiler. Didukung oleh lahan yang masih luas dan kebutuhan ayam broiler untuk masyarakat umum sangat banyak, baik itu untuk konsumsi keluarga maupun pesta dan rumah-rumah makan serta usaha-usaha lainnya.⁹

Dari hasil pengamatan di lapangan kendala yang dihadapi adalah kaum ibu belum mampu mengelola waktu senggang dalam rutinitas dengan maksimal, belum mampu melihat peluang kerja mandiri dengan memelihara ayam broiler guna meningkatkan ekonomi keluarga, lahan kosong belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan efektif karena masih terpaut dengan rutinitas yang terpola oleh kebiasaan-kebiasaan tradisional yang diwariskan turun-temurun; dan walaupun ada peluang untuk memelihara ayam broiler kaum ibu tidak memiliki cukup keterampilan, minimnya sarana-prasarna yang mendukung, ditambah dengan modal yang tidak dapat dijangkau karena keterbatasan

⁵ Mery Christiana Simanjuntak, Program Studi Peternakan, and Fakultas Pertanian dan Peternakan, "Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi," *Jurnal Fapertanak* III (2018): 60-81.

⁶ Ayub Ndun "Wawancara oleh Isak Lele", 15 Maret 2022

⁷ BPS Provinsi NTT, "Jarak-Dari-Ibukota-Kabupaten-Kota-Ke-Ibukota-Provinsi."

⁸ Maksi Rassa, "Wawancara oleh Isak Lele", 22 Maret 2022

⁹ Yos (Sekretaris Jemaat Getsemani Oebatu) , "Wawancara oleh Isak lele". 21 Maret 2022

ekonomi. Faktor tersebut merupakan hal yang benar-benar terjadi karena sebelumnya kaum ibu pernah mencoba beternak ayam dan tidak membuahkan hasil, disebabkan cara beternak masih menggunakan pola tradisional.¹⁰ Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM yang melibatkan tenaga ahli sebagai pendamping peternak diharapkan dapat membantu kaum ibu agar produktif beternak ayam pedaging.

Pendampingan ternak ayam broiler sangat bermanfaat bagi masyarakat, selain untuk pemberdayaan sumber daya manusia, pendampingan ini dapat meningkatkan keterampilan, memberikan ilmu pengetahuan dan kemampuan memadai untuk memulai usaha beternak ayam broiler yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan hidup masyarakat.¹¹ Hal ini jika dilakukan maka akan sangat membantu meningkatkan ekonomi keluarga serta dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat yang berada di sekitarnya serta menjadi suatu gambaran nyata bagi masyarakat bagaimana orang percaya terlibat dalam pemenuhan misi Allah dalam dunia ini dengan memperhatikan dan membangun kehidupan sesamanya menjadi jauh lebih baik. Konsep pemenuhan misi Allah di dunia tidak hanya berurusan dengan kegiatan kerohanian melainkan harus bersentuhan langsung dengan kehidupan manusia secara jasmani. Salah satunya adalah dengan memberi mereka jalan untuk berkembang dengan cara yang baik dan benar. Seperti halnya Tuhan Yesus dalam pelayanannya selalu memperhatikan kebutuhan jasmani orang-orang yang mengikutinya seperti memberi mereka makan ketika mereka dalam kondisi lapar.¹²

Kegiatan pemberdayaan kaum perempuan GMT Getsemani Oebatu melalui beternak ayam broiler sebagai pemenuhan *Missio Dei* dalam konteks keluarga diharapkan dapat menjadi stimulan bagi Kaum Ibu dan juga masyarakat sekitar untuk mengelola kehidupan yang produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain: kurangnya pemahaman berkaitan dengan membaca peluang pasar produktif, kurangnya modal dan peralatan beternak ayam broiler, minimnya pelatihan yang berkaitan dengan beternak ayam broiler yang produktif dan kurangnya kemampuan menganalisis usaha.

METODE PELAKSANAAN

Tulisan ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*). Cresswell membagi penelitian tindakan berdasarkan strategi pelaksanaan yang terdiri atas penelitian tindakan praktis (*practical action reseach*), dan penelitian tindakan partisipatori (*participatory action research*).¹³ Proses pendampingan dalam tulisan ini berfokus menggunakan penelitian tindakan partisipatori (*participatory action research*). Penelitian tindakan partisipatori adalah suatu bentuk penelitian yang berorientasi pada masalah sosial di masyarakat dengan penekanan pada penelitian yang berkontribusi pada emansipasi untuk melakukan perubahan dalam masyarakat.¹⁴ Stringer menjelaskan, penelitian tindakan partisipatori sebagai upaya penyelidikan terhadap isu sosial yang melibatkan masyarakat, perusahaan, dan organisasi lainnya di luar institusi pendidikan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas organisasi,

¹⁰ Maksi Rassa, "Wawancara oleh Isak Lele", 22 Maret 2022

¹¹ D Nasmawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ternak Ayam Broiler Dalam Meningkatkan Wirausaha Di PKBM Abdi Pertiwi Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E ... 1*, no. 1 (2016): 60–66.

¹² Nasmawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ternak Ayam Broiler Dalam Meningkatkan Wirausaha Di PKBM Abdi Pertiwi Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang."

¹³ M. Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya* (Prenada Media., 2016).

¹⁴ Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya*.

masyarakat, dan kehidupan suatu anggota keluarga.¹⁵ Oleh karena itu, tulisan ini berfokus pada masalah sosial yang berkaitan dengan pemberdayaan kaum perempuan GMTIT melalui beternak ayam broiler sebagai pemenuhan *Missio Dei* dalam konteks keluarga.

Proses dan tahapan pelaksanaan pemberdayaan kaum perempuan GMTIT melalui beternak ayam broiler mengikuti alur lingkaran dari penelitian tindakan yaitu *diagnosing, planning action, taking action, dan evaluating action*¹⁶. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada setiap tahapan terdiri atas *diagnosing* menggunakan teknik observasi partisipan dan wawancara; *planning action* menggunakan teknik *focus group discussing* (FGD); *taking action* menggunakan observasi partisipan dan wawancara ketika proses pelatihan dan pendampingan dilaksanakan; dan *evaluating action* menggunakan teknik FGD untuk mengevaluasi pemahaman dan proses pelatihan.

Teknik penentuan lokasi dalam tulisan ini yaitu *purposive area*, yang berarti lokasi PKM dipilih berdasarkan adanya kesenjangan antar daerah, dan kriteria yang dapat memenuhi tujuan dari PKM ini. Lalu, teknik penentuan informan utama juga menggunakan *purposive sampling*. Karena adanya kriteria yang sesuai seperti subjek adalah petani dan peternak yang kurang memberdayakan diri secara faktor ekonomi, dan subjek kurang memiliki pengetahuan tentang proses beternak ayam broiler.

Analisis data dilakukan sesuai dengan penelitian tindakan partisipatori yang menganalisa data primer (observasi partisipan dan wawancara) dan data sekunder (FGD dan dokumentasi) yang sudah terkumpul. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 7-9 Juni 2022 yang bertempat di GMTIT Getsemani Oebatu, Rote Ndao. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan diadakannya survei terlebih dahulu mengenai hal mendasar apa yang cocok untuk masyarakat setempat. Kemudian didapat data bahwa di desa Oebatu dan sekitarnya beternak ayam broiler jarang bahkan tidak ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan beternak ayam broiler/pedaging dilakukan dengan beberapa alasan, di antaranya:

1. Bibit Ayam Broiler serta pakan dan obat-obatan yang diperlukan mudah didapatkan karena banyak distributor menyediakan secara berkesinambungan baik di Pulau Rote ataupun didatangkan dari Kota Kupang dengan harga yang dapat dijangkau.
2. Ayam Broiler dapat berkembang dengan baik karena lingkungan Desa Oebatu yang masih alami (belum terekontaminasi oleh polusi udara yang membahayakan)
3. Listrik dan bahan-bahan lokal seperti kayu, daun lontar, air dan lain-lain mendukung untuk tersedianya sarana dan prasarana pemeliharaan ayam broiler.
4. Beternak ayam broiler tidak banyak menyita waktu (pada waktu-waktu tertentu saja) sehingga tidak mengganggu aktivitas rutin kaum ibu.
5. Ayam Broiler mudah dipasarkan dengan harga jual yang cukup tinggi namun masih dapat dijangkau oleh semua kalangan dan tempat penjualan juga tidak memerlukan biaya transportasi yang besar sebab lokasi peternakan yang berada

¹⁵ Yaumi, *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya*.

¹⁶ Khoirul Hakimah Annisa, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengolahan Buah Naga Merah Menjadi Selai Sebagai Produk Pengembangan Agrowisata Rembangan Kabupaten Jember" (2013): 114.

di GMT Jemaat Getsemani Oebatu berjarak cukup dekat dengan salah satu pasar tradisional yakni Pasar Busa Langga yang beroperasi dua kali dalam seminggu.

6. Ayam Broiler memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Selain memberikan manfaat ekonomis ayam broiler juga memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Terutama di masa pandemi, tubuh membutuhkan imun yang tinggi untuk menangkal penularan virus tersebut.
7. Daging Ayam Broiler dapat dikelola menjadi berbagai jenis makanan. Hal ini juga dapat dijadikan peluang usaha bagi kelompok masyarakat sekitar.

Pendampingan ini dimulai dengan tahap *diagnosing* peneliti melakukan survei awal untuk menganalisis situasi dan kondisi kehidupan masyarakat di Desa Oebatu dengan melihat aktivitas keseharian masyarakat, tingkat pendidikan, cara meningkatkan pendapatan keluarga, cara membaca peluang usaha yang dapat diupayakan dan juga melihat kehidupan kerohanian masyarakat di sana. Pendampingan ini dimulai dengan memperlihatkan contoh kandang yang sehat sehingga ayam broiler dapat hidup dengan baik. Setelah itu, peneliti bersama dengan pendeta, majelis dan jemaat berdiskusi mengenai beternak ayam broiler yang mana dimulai dengan merancang kandang yang akan digunakan. Kandang yang dibuat berukuran 4 x 6 Meter yang mampu menampung sekitar 500 ekor ayam dan diselesaikan dalam waktu kurang lebih 3 minggu. Kandang yang dirancang adalah kandang panggung dengan alas kandang terbuat dari kayu. Pemilihan model bertujuan untuk menjaga kandang tetap bersih dan sehat sebab sirkulasi udara cukup baik dan kotoran ayam mudah dibersihkan.¹⁷ Hal ini sangat penting sebab dapat mengurangi resiko ayam terserang penyakit yang disebabkan oleh virus yang terdapat dalam kotoran ayam.



Gambar 1. Kandang ayam panggung ukuran 4 x 6 meter (Sumber: Dok Pribadi)

Peneliti melanjutkan dengan tahap *planning action* di mana peneliti menyiapkan semua kebutuhan penunjang beternak ayam mulai dari membeli ayam (DOC) sebanyak 300 ekor, pakan ayam, vitamin dan obat-obatan. Untuk perlengkapan kandang peneliti menyediakan tempat makan dan minum untuk ayam, penerangan (listrik) kandang, alas kandang (kapur, koran dan sekam).

¹⁷ Yesiana Arimurti, "PEMBERDAYAAN KAUM IBU MELAL UI PROGRAM ' ROEMAH IBU ' DI KABUPATEN WONOGIRI" 9, no. 1 (2014): 13-18.

PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DALAM BETERNAK AYAM DI GMT GETSEMANI OEBATU
(Sance Mariana Tameon, Irene Sondang Ully, Jeni Isak Lele, Semri A. Tampani)

Dalam kegiatan ini, peneliti didampingi fasilitator yang berpengalaman dalam beternak ayam broiler sehingga adanya pelatihan dan pendampingan khusus bagi para ibu mereka lebih memahami cara beternak ayam broiler dengan baik, agar dapat meminimalkan angka kematian pada ayam dan tingkat penjualan ayam meningkat.

Pada tahap *taking action* peneliti memulai dengan menginstalasi listrik di kandang karena ini sangat berpengaruh ketika ayam berumur 1-14 hari. Kemudian aktivitas dilanjutkan dengan menempatkan tempat minum, tempat makan ayam pada posisinya yang disesuaikan dengan umur ayam, menjelaskan kepada ibu-ibu tentang waktu pemberian makan dan minum yang baik bagi ayam dengan memperhatikan kebutuhan ayam serta ketersediaan pakan yang mudah dijangkau oleh ayam. Pemberian makan dan minum ayam harus diatur sedemikian rupa sehingga ayam tidak mengalami kelaparan yang berakibat pada kematian. Ibu-ibu juga diajar untuk membuat jadwal rutin pemberian makan dan minum sehingga terbentuk sebuah pola pada ayam, memperhatikan cuaca serta suhu kandang. Hal ini berguna bagi peternak dalam mengontrol perilaku ayam. Jika ayam menunjukkan perilaku tertentu yang dapat berakibat fatal karena suhu kandang yang cukup dingin maka peternak perlu untuk menutup tirai kandang dan sebaliknya.



Gambar 2. Penempatan alas kandang, alat makan dan minum ayam (Sumber: Dok Pribadi)

Setelah itu, ibu-ibu diberi pelatihan dan pendampingan tentang beternak ayam secara benar dan tepat. Pendampingan dimulai dengan menjelaskan kegunaan lampu pada ayam. Lampu tidak hanya berfungsi sebagai penerang saja melainkan sangat dibutuhkan ayam untuk menghangatkan tubuhnya. Selain itu dijelaskan pula pentingnya ventilasi dalam kandang. Hal ini perlu diketahui karena ventilasi memiliki banyak fungsi dalam menciptakan kandang yang sehat, seperti mengatur sirkulasi udara dan menyediakan oksigen dalam kandang, menghilangkan panas yang berlebihan, mengurangi kelembaban kandang, mengurangi debu, menghilangkan ammonia dan zat beracun lainnya.¹⁸ Penempatan tempat makan dengan sistem selang seling dengan

¹⁸ Muhammad Khairul Umam et al., "Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Sistem Lantai Kandang Panggung Dan Kandang Bertingkat," *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24, no. 3 (2011): 79-87.

tempat minum merupakan penjelasan lanjutan dari fasilitator. Selanjutnya, tentang cara pemberian makan dan minum ayam yang mana diberikan secara *ad libitum* (tersedia setiap saat)¹⁹ dan diberikan bersamaan vitamin yang dicampur dengan air minum dan pakan ayam.



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan beternak ayam oleh fasilitator (Sumber: Dok Pribadi)

Kegiatan dilanjutkan dengan diadakannya Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) yang bertujuan untuk membangun iman jemaat dan memberi nutrisi bagi perkembangan kerohanian mereka. Karena menurut Wijaya²⁰ pemenuhan kebutuhan jasmani tanpa memperhatikan rohani sesuatu yang kurang pas. Dua hal ini tidak dapat berdiri sendiri atau dipisahkan melainkan satu kesatuan.



Gambar 4. Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR) bersama Jemaat GMIT Getsemani Oebatu (Sumber: Dok Pribadi)

¹⁹ Apni Tristia Umiarti, *Manajemen Pemeliharaan Broiler*, 2020.

²⁰ Hengki Wijaya, "Misi Dan Pelayanan Sosial Mana Lebih Penting?," no. August 2010 (2015): 0–24.

Tahap terakhir adalah *evaluating action*. Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap proses dan produk ayam broiler. Proses pendampingan dilakukan melalui video call untuk melihat aktivitas peternak dalam memelihara ayam dari minggu ke minggu hingga pada masa panen. Evaluasi dilakukan seminggu sekali untuk melihat perkembangan ayam dan mendapatkan informasi terkait ketersediaan pakan, kondisi ayam serta kendala yang dihadapi selama beternak ayam hingga proses pemasaran ayam.



Gambar 5. Umur ayam broiler 1 bulan dan siap dipanen (Sumber: Dok Pribadi)

KESIMPULAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat memang sebaiknya dimulai dari pemberdayaan ekonomi dalam keluarga. Dengan mengedukasi keluarga untuk menangkap peluang usaha yang dapat dikembangkan akan sangat menolong meningkatkan ekonomi keluarga. Tim pengabdian memperkuat pemahaman mitra yaitu kaum ibu melalui kegiatan FGD (*Focus Grup Discussion*) untuk berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Peluang usaha yang diusulkan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian bagi mitra adalah beternak ayam broiler. Tim pengabdian membimbing dan mendampingi mitra mulai dari proses pembuatan kandang hingga pemasokan bibit ayam untuk selanjutnya dipelihara oleh mitra. Tim pengabdian tetap mendampingi (*via online*) sampai pada masa panen dan juga memastikan bahwa usaha yang dirintis ini tetap berjalan untuk selanjutnya. Selain kegiatan pemberdayaan fisik mitra, tim pengabdian juga memperhatikan kebutuhan rohani mitra dengan mengadakan Kegiatan Kebangunan Rohani (KKR) bagi mitra. Tim pengabdian dan mitra bersyukur bersama karena kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi keberlangsungan kesejahteraan keluarga yang diberkati Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Khoirul Hakimah. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengolahan Buah Naga Merah Menjadi Selai Sebagai Produk Pengembangan Agrowisata Rembangan Kabupaten Jember" (2013): 114.
- Arimurti, Yesiana. "PEMBERDAYAAN KAUM IBU MELALUI PROGRAM 'ROEMAH IBU' DI KABUPATEN WONOGIRI" 9, no. 1 (2014): 13-18.
- Christiana Simanjuntak, Mery, Program Studi Peternakan, and Fakultas Pertanian dan Peternakan. "Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi." *Jurnal Fapertanak III* (2018): 60-81.
- Hasanah, Siti. "Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan)." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 9, no. 1 (2013): 71-88.
- Nasmawati, D. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ternak Ayam Broiler Dalam Meningkatkan Wirausaha Di PKBM Abdi Pertiwi Kelurahan Pipitan Kecamatan Walantaka Kota Serang." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E ...* 1, no. 1 (2016): 60-66.
- NTT, BPS Provinsi. "Jarak-Dari-Ibukota-Kabupaten-Kota-Ke-Ibukota-Provinsi."
- Umam, Muhammad Khairul, Heni Setyo Prayogi, V M Ani Nurgiartiningsih, Heni Setyo Prayogi, and Dan V M Ani Nurgiartiningsih. "Penampilan Produksi Ayam Pedaging Yang Dipelihara Pada Sistem Lantai Kandang Panggung Dan Kandang Bertingkat." *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 24, no. 3 (2011): 79-87.
- Umiarti, Apni Tristia. *Manajemen Pemeliharaan Broiler*, 2020.
- Wijaya, Hengki. "Misi Dan Pelayanan Sosial Mana Lebih Penting?," no. August 2010 (2015): 0-24.
- Winda, Aprianda, Rochadi Tawaf, and Marina Sulistyati. "Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran." *Jurnal Universitas Padjadjaran* 5, no. 2 (2016): 1-16.
- Yaumi, M. *Action Research: Teori, Model Dan Aplikasinya*. Prenada Media., 2016.